

PENGARUH EPS, ROI DAN EVA TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN OTOMOTIF DI BEI

Putu Vito Veda Janitra¹
I Ketut Wijaya Kesuma²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia
e-mail: rebeccadomain@gmail.com/telp: +62 81 23 70 42 440

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia

ABSTRAK

Return adalah tujuan investor untuk berinvestasi di pasar modal. Salah satu bentuk *return* yang diperoleh investor dalam berinvestasi di pasar modal adalah *return* saham yang berupa *capital gain*. Harga saham yang meningkat akan meningkatkan *return* saham perusahaan. Variabel yang dapat digunakan sebagai tolak ukur tingkat *return* saham perusahaan yang diteliti adalah EPS, ROI, dan EVA. Perusahaan otomotif dipilih sebagai populasi yang digunakan dalam penelitian ini yang terdaftar di BEI periode 2009-2013. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk mendapatkan jumlah sampel. Berdasarkan teknik tersebut, 11 perusahaan diperoleh sebagai sampel. Teknik analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini dengan hasil bahwa semakin tinggi tingkat EPS dan ROI, maka semakin tinggi pula *return* saham nya. Hanya EVA yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

Kata kunci: *Return* saham, EPS, ROI, EVA

ABSTRACT

The purpose of investment done by investors in the capital market is to get return of said investment. Capital gain is a difference between the the stock price now and before. If the stock price is high, so does the return. The kind of informations that can be used to measure the stock return are EPS, ROI, and EVA. The population in this research are all of the automotive company listed in the Bursa Efek Indonesia during 2009-2013 period. Purposive sampling is used to get the sample in this research using criterias and 11 companies are the samples. This research is using multiple linear regression. Earning Per Share and Return On Investment have a significant and positive impact on stock return, meanwhile Economic Value Added do not have a significant impact on stock return.

Keywords: Stock Return, EPS, ROI, EVA

PENDAHULUAN

Pasar modal adalah pasar yang memperjualbelikan instrumen-instrumen keuangan (Husnan, 2004). Pasar modal menjembatani hubungan antara investor (pemodal) dengan peminjam dana (emiten). Salah satu karakteristik pasar modal adalah ketidakpastian nilai perusahaan di masa depan, sedangkan daya tarik utama

pasar modal adalah sebagai media pengumpulan dana selain perbankan dan para investor dapat memilih jenis investasi sesuai dengan preferensi yang diinginkan (Ita, 2009). Investor berharap mendapatkan *return* dari saham yang dibeli. *Return* saham erat kaitannya dengan harga saham. Harga saham dalam pasar modal Indonesia sangat fluktuatif. Harga saham mengalami pergerakan dari waktu ke waktu saat jam perdagangan di Bursa Efek Indonesia. Kondisi masing-masing perusahaan memiliki hubungan dengan pergerakan harga sahamnya, maka dari itu tiap saham memiliki harga yang berbeda (Santi dan Edi, 2014).

Kinerja perusahaan memiliki pengaruh terhadap kenaikan atau penurunan harga suatu saham. Laba operasional menjadi tolak ukur kinerja perusahaan. Kemampuan menghasilkan laba oleh perusahaan menggambarkan kinerja perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya (Widyatmini dan Damanik, 2007). Para investor pada umumnya menggunakan teknik analisis fundamental untuk menilai kinerja perusahaan. Dalam laporan keuangan, informasi yang menggambarkan kondisi kinerja perusahaan adalah informasi fundamental (Dyah, 2012). Analisis fundamental adalah teknik analisis laporan keuangan yang menganalisis rasio-rasio keuangan. Rasio yang dipergunakan untuk menggambarkan tingkat pengembalian saham yakni rasio pasar dan rasio profitabilitas (Saniman, 2007). Rasio profitabilitas menunjukkan gambaran tentang efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan rasio pasar berkaitan dengan tingkat pengembalian investasi. Dalam dua rasio ini, ada 2 variabel yang umum digunakan dalam aspek pengambilan keputusan yang

dilakukan oleh pihak investor, yaitu *Earning Per Share (EPS)* dan *Return On Investment (ROI)*.

EPS adalah tingkat keuntungan yang diperoleh pemegang saham dalam tiap lembar saham yang dimiliki. *EPS* didapat dari laba bersih setelah bunga dan pajak dibagi dengan jumlah saham biasa yang beredar. Informasi yang terdapat di dalam *EPS* menggambarkan besarnya jumlah laba bersih perusahaan setelah bunga dan pajak yang dibagikan kepada para pemegang saham. Nilai *EPS* yang semakin tinggi, akan meningkatkan minat para investor untuk berinvestasi. Semakin banyak jumlah investasi yang dilakukan maka perusahaan akan mengalami peningkatan harga saham, dan akan memberikan tingkat *return* saham yang tinggi. *EPS* dapat dihitung dengan membandingkan laba bersih yang diperoleh perusahaan dengan jumlah saham yang beredar (Harahap, 2011:304). *EPS* memengaruhi *return* saham perusahaan yang ditandai dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (Yeye dan Tri, 2011).

Return On Investment (ROI) adalah hasil bagi antara laba bersih dengan total investasi yang ditanamkan pada aktiva perusahaan. Munawir (2000) menyatakan bahwa *ROI* adalah analisis rasio keuangan yang penting karena sifatnya menyeluruh, jadi *ROI* digunakan untuk menilai tingkat efektivitas perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, rasio ini membandingkan laba setelah bunga dan pajak yang diperoleh perusahaan dengan jumlah aktiva yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut (Harjono, 2010). Semakin besar nilai *ROI*, maka kinerja perusahaan meningkat (Munfaridah, 2012). Investor akan

tertarik untuk berinvestasi di perusahaan yang memiliki kinerja yang meningkat, sehingga harga saham perusahaan tersebut akan mengalami peningkatan.

EVA atau *Economic Value Added* merupakan suatu konsep baru yang dikembangkan dalam menjelaskan hubungan antara nilai perusahaan dengan *return* saham. EVA adalah aktivitas manajemen yang menghasilkan nilai tambah ekonomis (Wiagustini, 2010). EVA dalam sebuah perusahaan akan menjadi indikator tambahan nilai dari semua aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan yang dapat meningkatkan nilai serta memangkas kegiatan yang tidak efektif. EVA yang positif mencerminkan bahwa perusahaan telah sukses memberikan nilai bagi pemodal dan pasar karena tingkat pengembalian perusahaan jauh lebih tinggi daripada biaya modalnya. Perusahaan yang memiliki tujuan untuk memakmurkan pemegang saham, indikator sering dikaitkan dengan kinerja perusahaan harus mempunyai korelasi dengan *return* yang didapatkan pemegang saham (Pradhono dan Yulius, 2004).

Kajian terhadap industri otomotif yang mengalami perkembangan yang pesat perlu dilakukan untuk mengetahui pengaruh EPS, ROI, dan EVA terhadap *return* saham. Kondisi perusahaan otomotif yang mengalami perkembangan pesat akan memicu ketertarikan investor pada pihak perusahaan karena nilainya yang telah meningkat, serta fenomena yang ada di masyarakat karena permintaan atas produknya meningkat. Peran investor disini sangatlah berpengaruh dalam investasinya terhadap suatu perusahaan, khususnya perusahaan otomotif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh EPS terhadap *return* saham

perusahaan otomotif di BEI, ROI terhadap *return* saham perusahaan otomotif di BEI, dan EVA terhadap *return* saham perusahaan otomotif di BEI sehingga terdapat tiga hipotesis penelitian yang dijabarkan sebagai berikut :

H₁ : EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

H₂ : ROI berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham

H₃ : EVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

METODE PENELITIAN

Data sekunder dalam penelitian ini yang diakses dari web www.idx.co.id yaitu *Return* Saham perusahaan otomotif yang tercantum di BEI selama tahun 2009-2013. Seluruh perusahaan otomotif yang tercantum di dalam BEI adalah jumlah populasi yang diteliti. Pada tahun 2009-2013 terdapat 12 perusahaan otomotif yang terdaftar (www.sahamok.com). *Purposive sampling* digunakan dalam menentukan sampel. 11 perusahaan yang telah lolos kriteria-kriteria dijadikan sampel.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang diterapkan analisis regresi linier berganda, tetapi uji asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu. Persamaan regresi yang dapat dibentuk, yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = *Return* Saham

α = Konstanta

β = Slope atau Koefisien Regresi

X₁ = EPS

X₂ = ROI

X₃ = EVA

e = faktor gangguan atau kesalahan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Sampel Penelitian

Berdasarkan data di Bursa Efek maka dapat disajikan laporan mengenai EPS, ROI, EVA dan *Return Saham* selama 5 tahun periode 2009 sampai 2013 sebagai berikut:

Tabel 1.
Statistik Deskriptif

Variabel Penelitian	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	32	0,29	26,32	4,7648	5,54238
ROI	32	0,77	20,43	9,6481	5,29363
EVA	32	21,21	30,48	25,5969	2,44674
Return Saham	32	-12,91	30,2	12,26	9,67288

Variable *Earning Per Share* (EPS) (X_1) berdasarkan data di Tabel 1 dengan jumlah data (N) sebanyak 32, menunjukkan rata-ratanya (*mean*) sebesar 4,7646 dengan standar deviasi sebesar 5,54238. EPS memiliki nilai tertinggi sebesar 26,32 dan terendah sebesar 0,29.

Variabel *Return On Investment* (ROI) (X_2) berdasarkan data di Tabel 1 dengan jumlah data (N) sebanyak 32, menunjukkan rata-ratanya (*mean*) sebesar 9,6481% dengan standar deviasi sebesar 5,29363. ROI memiliki nilai tertinggi sebesar 20,43% dan terendah yaitu sebesar 0,77%.

Variabel *Economic Value Added* (EVA) (X_3) berdasarkan data di Tabel 1 dengan jumlah data (N) sebanyak 32, menunjukkan rata-ratanya (*mean*) sebesar

25,5969 dengan standar deviasi sebesar 2,44674. EVA memiliki nilai tertinggi sebesar 30,48 dan terendah sebesar -21,21.

Variabel *Return Saham* (Y) berdasarkan data di Tabel 1 dengan jumlah data (N) sebanyak 32, menunjukkan rata-ratanya (*mean*) sebesar 12,2600% dengan standar deviasi sebesar 9,67288. Nilai tertinggi sebesar 30,20% dan terendah yaitu sebesar -12,91%.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 2.
Hasil uji Normalitas

Unstandardized Residual	
Kolmogorov-Smirnov Z	1,292
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,071

Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* dalam tabel 2 adalah 0,071. Maka data residual sudah berdistribusi normal karena signifikansi nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* lebih besar 0,05.

Tabel 3.
Hasil Uji Uji Heterokedastisitas

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	1,941	9,86			0,197	0,845
EPS	-0,004	0,162	-0,005		-0,026	0,98
ROI	-0,0416	0,469	-0,451		-0,888	0,18
EVA	0,244	0,387	0,122		0,631	0,533

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada Tabel 3, tingkat signifikansi berada di atas 0,05 dimana nilai Sig. EPS adalah 0,980, ROI adalah

0,180, dan EVA adalah 0,533. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diambil simpulan bahwa dalam model ini tidak terdapat heteroskedastisitas.

Tabel 4.
Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
EPS	0,866	1,155
ROI	0,875	1,143
EVA	0,782	1,279

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada Tabel 4 nilai *tolerance* variabel bebas lebih dari 10% atau 0.1 dimana nilai *tolerance* dari EPS sebesar 0,866, ROI sebesar 0,875, EVA sebesar 0,782. Nilai VIF kurang dari 10 dimana nilai VIF dari EPS sebesar 1,155, ROI sebesar 1,143, dan EVA sebesar 1,279. Maka dari itu dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas antara EPS, ROI, dan EVA dalam penelitian ini.

Tabel 5.
Uji Autokorelasi

Model	Std. Error	Durbin-Watson
Unstandardized Residual	6,80334	1,70300

Berdasarkan Tabel 5 variabel yang diteliti memiliki nilai DW sebesar 1,703. Data yang berjumlah (n) = 32 dan variabel bebas sebanyak (k) = 3 serta $\alpha=5\%$ diperoleh angka $d_l=1,24$ dan $d_u=1,65$. Karena DW sebesar 1,703 terletak antara batas atas (d_u) dan $(4-d_u)$, dapat diambil simpulan dalam model regresi ini tidak terdapat autokorelasi.

Pengujian Regresi Linier Berganda

Pengujian ini untuk mengetahui pengaruh dari EPS, ROI, dan EVA terhadap *Return* Saham. Berikut rangkuman hasil analisis regresi

Tabel 6.
Hasil Uji Regresi

Variabel	Koefisien	t-statistik
Konstanta	-3,290	-0,299
EPS	1,009	4,258
ROI	1,053	4,265
EVA	0,023	0,041

Berdasarkan Tabel 4.6 maka persamaan regresi dari hasil tersebut sebagai berikut: $Y = -3,290 + 1,009X_1 + 1,053X_2 + 0,023X_3$

Persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta α sebesar -3,290 artinya jika variabel EPS, ROI, dan EVA dianggap konstan (tetap atau tidak ada perubahan), maka *return* saham akan menurun sebesar 3,290%.
- 2) Nilai koefisien β_1 sebesar 1,009 artinya jika nilai EPS meningkat sebesar satu persen maka *return* saham meningkat sebesar 1,009% dengan asumsi variabel ROI dan EVA tetap konstan.
- 3) Nilai koefisien β_2 sebesar 1,053 artinya jika ROI meningkat sebesar satu persen maka *return* saham akan meningkat sebesar 1,053% dengan asumsi variabel EPS dan EVA tetap konstan.
- 4) Nilai koefisien β_3 sebesar 0,023 artinya jika nilai EVA meningkat sebesar satu persen maka *return* saham meningkat sebesar 0,023% dengan asumsi variabel EPS dan ROI tetap konstan.

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis mengetahui pengaruh variabel independen yaitu EPS, ROI, EVA terhadap *Return* Saham. Hasil uji hipotesis akan menunjukkan kesimpulan apakah mendukung hipotesis atau tidak mendukung hipotesis dalam penelitian ini.

Tabel 7.
Uji Statistik t

Variabel	t_{hitung}	Sig.
EPS	4,258	0,0000
ROI	4,265	0,0000
EVA	0,041	0,968

Berdasarkan Tabel 7 variabel EPS memiliki nilai standarized koefisien beta sebesar 0,578 dan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} = 4,258 < t_{tabel} = 1,699$. Dimana H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti EPS memiliki korelasi yang positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil diatas menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) dapat digunakan sebagai alat yang efektif dalam mengukur tingkat *return* perusahaan. Semakin tinggi nilai EPS berarti semakin tinggi tingkat keuntungan atas lembar saham yang dimiliki investor. Tinggi nya nilai EPS akan menarik minat investor untuk berinvestasi, sehingga harga saham perusahaan akan meningkat, secara otomatis akan meningkatkan tingkat *capital gain* nya. Hal ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Indah et al., (2013), Hermi dan Kurniawan, (2011), Saniman (2007), Akmal dan Siti (2011), dan Ida Nuryana (2013).

Variabel ROI memiliki nilai standarized koefisien beta sebesar 0,576 dan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} = 4,265 > t_{tabel} =$

1,699. Dimana H_1 diterima dan H_0 ditolak. *Return On Investment* (ROI) adalah alat ukur yang umum digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan perusahaan dengan menggunakan dana yang dimilikinya. Jadi, ROI membandingkan antara keuntungan yang dihasilkan perusahaan dengan seluruh dana yang tertanam dalam aktiva perusahaan. Hasil diatas menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai ROI, maka tingkat *return* yang diberikan juga tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa investor dapat menggunakan ROI sebagai alat dalam memprediksi tingkat *return* saham perusahaan. Hal ini memiliki arti bahwa *Return On Investment* (ROI) memiliki korelasi positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil ini didukung oleh penelitian dari Ida Nuryana (2013), Ulupui (2007), dan Ratna (2009).

Variabel EVA memiliki nilai *standarized* koefisien beta sebesar 0,006 dengan tingkat signifikan sebesar 0,968 lebih besar dari 0,005 dan nilai $t_{hitung} = 0,41 < t_{tabel} = 1,699$. Dimana H_0 diterima dan H_1 ditolak. Ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara EVA dengan *return* saham. Pada periode penelitian, banyak perusahaan masih menanggung hutang yang cukup besar. Dalam menghitung EVA, beban hutang harus ditambah dengan beban ekuitas yang kemudian akan menjadi *capital charges*, komponen utama yang digunakan dalam menghitung EVA. Untuk menanggung beban dari hutang saja, banyak perusahaan hanya mampu menghasilkan laba yang minim, apalagi jika harus memperhitungkan beban ekuitas. Hal inilah yang menyebabkan banyak perusahaan memiliki nilai EVA yang negatif. Hasil

penelitian ini mendukung hasil yang diperoleh Yulius dan Pradhono (2004), Ita (2009), dan Harjono (2010).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil Analisis Regresi Linier Berganda dan hasil uji t, didapatkan hasil yang membuktikan variabel EPS dan ROI secara signifikan berpengaruh positif terhadap *Return* Saham perusahaan otomotif di BEI, sedangkan EVA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return* Saham di BEI. Nilai R^2 adalah 0,553, ini berarti sebesar 55,3 persen (%) variabel EPS, ROI, dan EVA, memengaruhi *return* saham, sedangkan sisanya sebesar 44,7 persen (%) dipengaruhi variabel-variabel lain diluar penelitian.

Saran yang dapat diberikan kepada investor atau calon investor adalah Investor dapat melihat nilai EPS dan ROI dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi karena kedua variabel tersebut telah terbukti memiliki pengaruh yang positif terhadap *return* saham serta Perusahaan-perusahaan otomotif hendaknya mempertimbangkan sumber dana yang berupa hutang dalam mendanai aktivitas operasionalnya karena akan mempengaruhi nilai EVA menjadi negatif.

REFERENSI

- Harahap , Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pres .
- Hermi dan Kurniawan, Ari. 2011. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*. Vol 6(2):Hal.83-95.
- Hidayat, Akmal dan Setyaningsih, Siti. Pengaruh Economic Value Added, Market Share, Earnings, Dan Net Cash Flow Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Jenis Consumer Goods Di BEI Tahun 2004-2007). *Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil*. Vol 1(2):Hal.79-87.

- Husnan, S. 1996. *Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas, Edisi 2*. Yogyakarta : UPP AMP-YKPN.
- Husnan, S., dan E. Pudjiastuti. 2003. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi 2*. Yogyakarta : UPP AMP-YKPN.
- Munawir. 2000. *Analisa Laporan Keuangan, Edisi 4*. Liberty, Yogyakarta.
- Munfaridah. 2012. Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010. *Tesis*. Universitas Terbuka Jakarta.
- Nuryana, Ida. 2013. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi Aktual*. Vol 2(2):Hal.57-66.
- Pradhono dan Christiawan, Julius Yogi. 2004. Pengaruh Economic value added , Residual Income, Earnings, dan Arus Kas Operasi terhadap Return yang Diterima Oleh Pemegang Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 6(2): Hal.144-166.
- Prihantini, Ratna. 2009. Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER, Dan CR Terhadap Return Saham. *Tesis*. Universitas Diponegoro.
- Savitri, Dyah Ayu. 2012. Analisis Pengaruh ROA, NPM, EPS, Dan PER Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverages Periode 2007-2010). Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.
- Sunardi, Harjono. 2010. Pengaruh Penilaian Kinerja dengan ROI dan EVA terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. Vol 2 (1): Hal.70-92.
- Suryantini, Ni Putu Santi dan Arsawan, I Wayan Edi. 2014. Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Dan Harga Saham Terhadap Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*. Vol 8(2): Hal.91-100.
- Susilowati, Yeye dan Turyanto, Tri. 2011. Reaksi Signal Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Vol 3 (1): Hal.17-37.
- Trisnawati, Ita. 2009. Pengaruh Economic Value Added, Arus Kas Operasi , Residual Income, Earnings, Operating Leverage, dan Market Value Added Terhadap Return Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol 11(1): Hal.65-78

- Ulupui, I.G.A.K. 2007. Analisis Pengaruh Risiko Likuiditas, Leverage, Aktifitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Dengan Kategori Industri Barang Konsumsi Di BEJ). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*. Vol 2(1).
- Wahyuni, Indah; Pramono, Hadi; dan Kusbandiyah, Ani. 2012. The Effect Of Earning Per Share, Book Value, Return On Asset And Return On Equity To The Stock Return.
- Wiagustini, Ni Luh Putu. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar. Udayana University Press.
- Widodo, Saniman. 2007. Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham Syariah Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2003-2005. *Tesis*. Universitas Diponegoro.
- Widyatmini Dan Michael V. Damanik. 2009. Pengaruh Economic Value Added (EVA) Dan Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi Pada Sektor Industri Perdagangan Retail). *Skripsi*. Universitas Gunadarma .